

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan (1) kajian pustaka, (2) metode pembelajaran, (3) metode tandur, (4) pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, (5) teks biografi, (6) penelitian terdahulu, (7) paradigma penelitian.

1.1 Kajian Pustaka

1.1.1 Menulis

1.1.1.1 Pengertian Menulis

Menulis kegiatan yang menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu seseorang dapat dikatakan sedang menulis apabila memahami lambang grafik dan huruf yang ditulis (Muchlisoh, 2020: 11). Menulis merupakan hal yang bisa dipelajari oleh peserta didik dengan menuangkan ide yang mereka punya dan menuliskanya dalam sebuah karya.

Menulis merupakan suatu bentuk berfikir di mana dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan dimengerti (Oleh & Fadillah, 2019: 16). Menulis memiliki dasar komunikasi secara verbal yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol dalam mediumnya dalam bentuk komunikasi. Menulis merupakan proses kreatif dari sebuah ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis juga merupakan alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis dapat meningkatkan

keaktivitas peserta didik dan membentuk kecerdasan siswa dengan banyaknya wawasan peserta didik (Majid, 2019 : 9)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis, yaitu menungkan ide-ide kreatif yang dimiliki serta dapat dikembangkan agar memperluas wawasan serta pengalaman bagi peserta didik.

1.1.1.2 Manfaat Menulis

Setiap kegiatan pasti akan ada manfaatnya, kegiatan menulis juga memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut. (a) menulis berguna bagi seseorang untuk mencari sumber informasi tentang topik yang akan ditulis. (b) menulis mengajak untuk belajar, berfikir, dan bernalar tentang sesuatu. (c) menulis dilakukan untuk menyusun gagasan secara tertib dan sistematis. (d) menulis membuat seseorang berfikir secara aktif. (e) melalui menulis peserta didik dapat menjelaskan pikiran tentang ide (Iskandar, 1997: 2).

Selain itu manfaat dari menulis juga dikemukakan oleh Dalman diantaranya sebagai berikut. (a) menulis dapat meningkatkan kecerdasan siswa, (b) menulis dapat mengembangkan daya kreativitas dan inisiatif, (c) dapat meningkatkan percaya diri siswa, (d) memberikan keberanian kepada siswa untuk mencari informasi (Oleh & Fadillah, 2019: 19).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari menulis begitu banyak dengan begitu banyak manfaat dari menulis yang harus dikembangkan. Menulis bukan hanya sekedar mencurahkan

ide yang dimiliki namun menulis juga merupakan hal yang memberikan pengalaman dan wawasan yang luas sehingga mampu untuk meningkatkan daya kreativitas peserta didik.

1.1.1.3 Tujuan Menulis

Berikut adalah pemaparan dari tujuan menulis (Iskandar, 1997: 2).

1. Tujuan penugasan

Penugasan di sini dimaksudkan penyelesaian tugas peserta didik yang telah diberikan oleh guru.

2. Tujuan estetis

Menulis dengan menggunakan kecerdasan dalam mengolah kata untuk menciptakan sebuah kreasi yang menarik.

3. Tujuan Penerangan

Memberikan informasi kepada pembaca.

4. Tujuan Pernyataan diri

Menulis surat perjanjian dalam pernyataan diri mengajukan akan suatu hal.

5. Tujuan Kreatif

Menulis untuk mengembangkan imajinasi peserta didik dalam membuat sebuah karya tulis.

6. Tujuan Konsumtif

Menulis untuk dibagikan kepada pembaca. Menulis dengan tujuan ini lebih diperuntukan untuk bisnis.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan dari menulis sendiri terlihat dari penulis itu sendiri dan digunakan sesuai dengan tujuannya masing-masing.

1.1.2 Metode pembelajaran

1.1.2.1 Pengertian Metode

Suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai dengan yang ingin dicapai setelah pengajaran selesai. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antar peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur (Chamalah et al., 2013 : 8).

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya teknik lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri. Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seseorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.

1.1.2.2 Jenis Metode

Berikut adalah pemaparan dari jenis metode (Riyanto, 2002 : 32).

1. Metode Permainan

Tujuan utama metode permainan adalah untuk menciptakan kesenangan dan ketertarikan akan proses pembelajaran. Permainan-permainan tertentu dapat membantu dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang menyenangkan. Metode ini mengurangi kebosanan dalam kelas.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi juga digunakan dalam pembelajaran aktif. Sebab bersentuhan dengan bagaimana siswa memperagakan sesuatu. Strategi pembelajaran ini memperlihatkan bagaimana siswa melakukan sesuatu yang kemudian diminati dan dibahas.

3. Metode Ceramah

Metode pembelajaran melalui ceramah adalah metode yang menghendaki siswa harus mendapat informasi yang sama dalam jumlah siswa yang banyak. Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan cenderung searah (guru kepada siswa) ini dapat terstruktur, menggunakan teknologi rendah, dan memungkinkan kegiatan ini untuk mengajarkan siswa siswi dalam waktu relatif singkat.

4. Metode Drill

Metode drill merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan motorik melalui penggunaan alat musik, olahraga, kesenian, dan melatih kecakapan mental melalui kegiatan menghafal, mengalikan, menjumlahkan dan lain sebagainya.

5. Metode Simulasi

Metode simulasi adalah metode pembelajaran yang sengaja dirancang untuk bertindak atau mencoba suatu kondisi yang sebenarnya akan terjadi atau dilakukan. Biasanya dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu pada situasi yang dikondisikan.

6. Metode Tandır

Metode Tandır diciptakan oleh Bobbi DePoter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Naourie berasal dari USA. Awalnya

model pembelajaran *quantum teaching* melahirkan metode tandur tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, rayakan. Kerangka pengajaran *quantum teaching* metode tandur adalah perubahan belajar yang meriah memaksimalkan hal yang dapat dipergunakan untuk membuat belajar menjadi menyenangkan.

1.1.3 Metode Tandur

1.1.3.1 Pengertian Metode Tandur

Untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik guru harus memiliki banyak ide yang dapat meningkatkan semangat belajar seperti menggunakan metode, model, bahkan permainan yang menyenangkan. Salah satu yang harus digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode. Metode adalah salah satu hal yang harus diciptakan oleh guru dengan tujuan mencapai pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Metode yang dimaksudkan di sini adalah metode tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, rayakan (tandur).

Metode Tandur diciptakan oleh Bobbi DePoter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Naourie berasal dari USA. Awalnya model pembelajaran *quantum teaching* melahirkan metode tandur tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi. Kerangka pengajaran *quantum teaching* metode tandur adalah perubahan belajar yang meriah memaksimalkan hal yang dapat dipergunakan untuk membuat belajar menjadi menyenangkan (Oleh & Fadillah, 2019 : 9).

Kerangka pengajaran *quantum teaching* atau yang disebut metode tandur berdasarkan pada “bawalah dunia siswa ke dunia guru, dan antarkan dunia guru ke dunia siswa” yang dimaksudkan di sini adalah guru sebelum mengajarkan pembelajaran kepada siswa guru diwajibkan untuk memasuki dunia siswa agar penyampaian materi dari guru dapat tersampaikan dengan baik.

Kerangka perancangan pengajaran *quantum teaching* dapat diartikan sebagai berikut. Tumbuhkan menumbuhkan minat belajar siswa melalui metode tandur yang menarik. Alami ciptakan pengalaman yang menarik bagi siswa agar bersemangat dalam setiap pelajaran dengan praktik dan menyelesaikan masalah yang ada. Namai guru menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, media. Demonstrasikan memberikan pengalaman kepada siswa untuk menunjukkan hasil karya mereka di hadapan guru dan juga teman-temannya. Ulangi mengulangi apa yang telah dipelajari dan dipahami selama masa pembelajaran. Rayakan akhiri setiap proses pembelajaran dengan merayakan hasil karya siswa melalui apresiasi sederhana untuk menambah semangat siswa dalam belajar. (Oleh & Fadillah, 2019 : 10).

1.1.3.2 Kelebihan Metode Tandur

Berikut adalah pemaparan dari kelebihan metode tandur (Gowa, 2013 : 26).

1. Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.

2. Lebih melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran sehingga perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru dan hal yang penting oleh guru dan dapat diamati secara teliti.
3. Dengan gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan yang banyak.
4. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
5. Siswa dirancang untuk mengamati menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
6. Karena model pembelajaran *quantum teaching* membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan siswa untuk belajar maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
7. Selain itu, pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, kelebihan yang ada dalam metode tandur harus diberikan dengan pemahaman yang matang agar dapat diterima oleh siswa dengan baik. Guru harus mampu mempraktekan dan menjelaskan mengenai metode tandur ini dengan baik. Penjelasan metode tandur yang baik akan membuat peserta didik tertarik untuk mempelajarinya sehingga kelebihan yang ada dalam metode ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

1.1.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks

1.1.4.1 Pengertian Teks

Teks merupakan bentuk bahasa tulis. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut. Teks berbentuk tulisan, lisan, bahkan multimodal seperti gambar. Teks merupakan urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan atau ditafsirkan sebagai suatu keseluruhan yang kait mengkait (Sufanti et al. 2013 : 28).

1.1.4.2 Jenis Teks

Berikut adalah pemaparan dari jenis teks (Dan et al., 2013 : 18).

a. Teks Laporan

Teks laporan adalah jenis teks yang bertujuan mengelompokkan jenis dan menggambarkan fenomena.

b. Teks Eksposisi

Teks eksposisi berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat.

c. Teks prosedur

Teks prosedur merupakan jenis teks yang berisi penjelasan bagaimana melakukan sesuatu dalam sebuah langkah-langkah struktur teks prosedur meliputi tujuan bahan atau alat cara melakukan evaluasi dalam penyusunan teks prosedur harus jelas

mudah dipahami pembaca teks ini berkaitan erat dengan keterangan waktu.

d. Teks laporan hasil observasi

Teks laporan memiliki tujuan sosial mengungkapkan kejadian isu atau melaporkan secara umum berbagai kelas benda struktur teks laporan meliputi judul klasifikasi dan uraian bagian-bagian. Teks hasil laporan observasi merupakan jenis teks yang menjelaskan secara umum atau melaporkan hasil dari kegiatan observasi struktur teks meliputi pernyataan umum.

e. Teks biografi

Teks biografi merupakan suatu teks karya tulis yang mengisahkan seorang tokoh. Peristiwa yang dialami oleh tokoh yang dikisahkan atau diceritakan ulang oleh orang lain. Teks biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Teks biografi, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.

1.1.5 Teks Biografi

1.1.5.1 Pengertian Teks Biografi

Biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Biografi, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan

masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikirannya dan idenya, serta pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya. Biografi sebuah kisah riwayat hidup seseorang bisa berbentuk kata, kalimat, buku, ditulis dalam bahasa tutur atau gaya bercerita yang menawan dan mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang di sosokan. Teks biografi menuliskan kisah hidup seseorang dengan memperhatikan fakta serta konsep agar menarik saat dibaca dan mendekatkan sosok yang ditulis kepada pembaca (Chamalah et al. 2013: 20).

Cerita biografi merupakan teks cerita yang perlu kita pelajari. Karena setiap kita membaca buku maka akan ada biografi dari penulisnya walau itu hanya singkat. Saat kita mengagumi seorang tokoh maka kita akan mencari biografi dari tokoh tersebut. Membaca atau menulis teks biografi merupakan hal yang sangat penting karena dengan membaca teks biografi salah satunya biografi dari tokoh yang kita idolakan maka kita akan mengetahui latar belakang kehidupan tokoh itu dan membuat kita memahami tokoh tersebut.

1.1.5.2 Struktur Teks Biografi

Berikut adalah pemaparan dari struktur teks biografi (Chamalah et al., 2013 : 23).

1. Orientasi, berisi tentang latar belakang penulis menceritakan tokoh tersebut untuk membantu pembaca memahami tulisan yang dibuat.

2. Peristiwa atau kejadian penting, hal yang ditulis secara kronologis oleh penulis menurut waktu atau kejadian yang dialami oleh tokoh utama.
3. Reorientasi, berisi simpulan dari pernyataan mengenai rangkaian peristiwa yang ada dalam tulisan.

1.1.5.3 Unsur Kebahasaan Teks Biografi

Berikut adalah pemaparan dari unsur kebahasaan teks biografi (Chamalah et al. 2013 : 24).

1. Banyak menggunakan kata kerja. Kata kerja ini diperuntukan untuk menggantikan nama kegiatan yang dilakukan oleh tokoh.
2. Banyak menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat tokoh.
3. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang di alami oleh tokoh subjek yang akan di ceritakan.
4. Banyak menggunakan kata yang berhubungan dengan aktifitas seorang tokoh.
5. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, maupun nomina.

1.1.6 Implikasi/ Keterkaitan

Implikasi merupakan keterkaitan, keterlibatan, atau efek dari adanya penerapan sebuah kebijakan atau program yang bersifat baik atau tidak terhadap golongan-golongan atau target dalam kebijakan tersebut. Begitupun ketika terjadi sebuah kesalahan maka akan berakibat atau memiliki keterkaitan terhadap sebuah hal tersebut Silalahi (2012). Seperti

halnya pada penggunaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi. Keterkaitan pembelajaran dengan metode yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga peserta didik mampu untuk memahami dengan baik menulis teks biografi dengan metode tandur.

1.2 Penelitian Terdahulu

1.2.1 Deskripsi Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi telaah pustaka ditemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Fadillah (2019) yang berjudul “Penggunaan Metode TANDUR dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 10 Tangerang Selatan tahun pelajaran 2018/2019”. Hasil dari penelitian ini.
 1. Peserta didik memahami dengan tepat materi teks biografi menggunakan metode tandur.
 2. Peserta didik berani menunjukkan hasil kreasinya.
 3. Peserta didik merasakan menggunakan metode ini kegiatan menulis lebih mudah dikerjakan.
 4. Peserta didik mampu mengembangkan ide yang mereka miliki dalam sebuah tulisan.
 5. Guru mampu untuk memahami lebih dalam karakter siswa dengan mengajarkan metode ini.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriana Indah Sari (2018) yang berjudul “Pengembangan Strategi Tandır Menggunakan Media E-Learning dalam Mengonversi Teks Cerita Pendek menjadi Teks Drama”. Hasil dari penelitian ini.

1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan media e-learning dalam teks cerita pendek.
2. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media e-learning.
3. Membuat siswa memahami dengan baik pembelajaran teks cerita pendek.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 87,55% dan penilaian validator media pembelajaran sebesar 82%.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Desak Made Sukerthi (2013) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tandır dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Ilustrasi Sains dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Amlapura”. Hasil dari penelitian ini.

1. Pencapaian literasi sains yang diterapkan untuk siswa menunjukan model pembelajaran tandur lebih baik dibandingkan metode lain.
2. Peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi menggunakan metode tandur.

3. Penelitian kuantitatif untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang baik menggunakan metode tander.
 4. Peserta didik memahami dengan baik pembelajaran geografi menggunakan metode tander.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Resky (2020) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Tander Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Jenepono”. Hasil dari penelitian ini.
1. Hasil belajar fisika peserta didik kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 14,94.
 2. Hasil belajar fisika peserta didik kelas kontrol rata-rata sebesar 12,60.
 3. Hasil belajar peserta didik yang terdapat perbedaan saat menggunakan strategi pembelajaran tander menjadi lebih baik.
 4. Pembelajaran menggunakan metode tander membuat siswa lebih memahami mata pelajaran fisika dengan baik.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Hartatiana Mbimbing (2018) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Strategi Tander untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X Iis 1 SMA Negeri 2 Satarmese Langke Majok”. Hasil dari penelitian ini.

1. Prestasi belajar siswa lebih meningkat saat pembelajaran menggunakan strategi tandur.
2. Siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas.
3. Membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan.
4. Persentasi nilai siswa dalam pelajaran sejarah 79,9%.

1.2.2 Tabel Persamaan dan Perbedaan Metode Tandur

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Nur Fadillah, Penggunaan Metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA N 10 Tanggerang Selatan tahun pelajaran 2018/2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kualitatif 2. Materi teks biografi. 3. Metode tandur di SMA. 4. Subjek penelitian kelas X. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian SMA Islam Kapanjen Malang. 2. Teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi, wawancara.
2.	Nuriana Indah Sari (2018) Pengembangan strategi tandur menggunakan media e-learning dalam mengonversi teks cerita pendek menjadi teks drama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian metode tandur. 2. Penelitian siswa SMA. 3. Peningkatan nilai siswa. 4. Peningkatan semangat belajar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian metode kuantitatif. 2. Media yang digunakan e-learning.
3.	Desak Made Sukerthi (2013) Pengaruh model pembelajaran tandur dalam pembelajaran geografi terhadap ilustrasi sains dan prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Amlapura.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian metode tandur. 2. Hasil belajar siswa meningkat. 3. Siswa lebih memahami materi dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian metode kuantitatif. 2. Penelitian 2013. 3. Pelajaran siswa kelas XI.

4.	Fatimah Resky (2020) Pengaruh strategi pembelajaran tandur terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Jenepono.	1. Penelitian metode tandur. 2. Siswa lebih aktif. 3. Hasil belajar siswa meningkat.	1. Penelitian metode kuantitatif. 2. Pelajaran fisika.
5.	Hartatiana Mbimbing (2018) Penerapan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> dengan strategi tandur untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas X Iis 1 SMA Negeri 2 Satarmese Langke Majok”.	1. Penelitian metode tandur. 2. Prestasi belajar siswa meningkat. 3. Siswa lebih memahami dengan baik materi yang dijelaskan guru. 4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X	1. Penelitian metode kuantitatif. 2. Pelajaran sejarah.

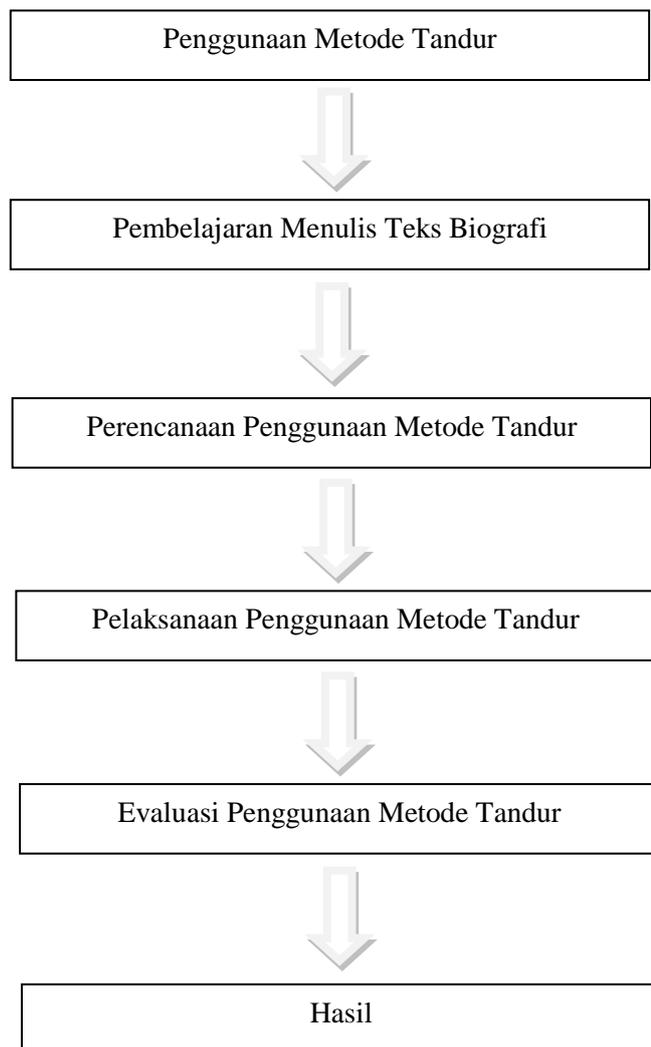
Tabel 2. 1 *Persamaan dan perbedaan metode tandur*

1.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan sebuah akar bagi peneliti untuk mengkondisikan sebuah kerangka berpikirnya dalam melakukan penelitian terhadap masalah penelitiannya. Pada kerangka berpikir tersebut selanjutnya, akan menuntun peneliti untuk menuju ke konsep teori yang akan digunakan pendekatan, metode, teknik, dan langkah-langkah analisis penelitian selanjutnya sehingga hasilnya akan berkesinambungan (Moleong,2012:50).

Pada penelitian penggunaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi ini memerlukan data berupa hasil wawancara guru bahasa Indonesia SMA Islam Kepanjen. Wawancara tersebut digunakan sebagai data dilihat dari 3 aspek, perencanaan penggunaan metode tandur, pelaksanaan penggunaan metode tandur, evaluasi penggunaan metode tandur.

Selanjutnya data yang didapat akan dianalisis sesuai dengan klasifikasinya. Selanjutnya dapat menghasilkan aspek yang diteliti atau simpulan dari fokus penelitian yang diteliti. Berikut gambaran paradigma penelitian dalam penelitian ini.



Bagan 2. 1 Paradigma penelitian